

Corporate Identity, Workspace Atmosphere, and Cultural Expression: Integrating Telkomsel's Visual Identity into Rattan-Based Interior Design

Identitas Korporat, Suasana Ruang Kerja, dan Ekspresi Budaya: Mengintegrasikan Identitas Visual Telkomsel ke dalam Desain Interior Berbasis Rotan

Muhammad Fauzan Ibrahim¹, Tri Prasetyo Utomo²

^{1,2}Institut Seni Indonesia Surakarta, Indonesia

*Corresponding author: fauzanibra907@gmail.com

Article history

Received :

(XX-XX-XXXX)

Revised :

(XX-XX-XXXX)

Accepted :

(XX-XX-XXXX)

ABSTRACT

This study examines the integration of corporate visual identity into interior design through the application of the Telkomsel logo in a rattan-based ceiling pendant lamp within a staff workspace. Moving beyond purely aesthetic considerations, this research explores how interior design functions as a medium for expressing corporate values, shaping spatial experience, and influencing workplace atmosphere. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and literature review to analyze the design process, material selection, and user responses. The findings reveal that the integration of the Telkomsel logo into a rattan-based lighting design not only enhances visual aesthetics but also strengthens corporate identity and fosters a sense of belonging among employees. Furthermore, the use of rattan as an environmentally friendly material reflects the intersection between sustainability, local material culture, and contemporary corporate design practices. This study highlights that interior design can serve as an interdisciplinary space where branding, cultural expression, and human experience intersect, contributing to both organizational image and workplace well-being.

Keywords: interior design, corporate identity, cultural expression, workplace experience, sustainability.

ABSTRAK

Studi ini meneliti integrasi identitas visual perusahaan ke dalam desain interior melalui penerapan logo Telkomsel pada lampu gantung langit-langit berbahan rotan di ruang kerja staf. Melampaui pertimbangan estetika semata, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana desain interior

berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan nilai-nilai perusahaan, membentuk pengalaman spasial, dan memengaruhi suasana tempat kerja. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka untuk menganalisis proses desain, pemilihan material, dan respons pengguna. Temuan menunjukkan bahwa integrasi logo Telkomsel ke dalam desain pencahayaan berbahan rotan tidak hanya meningkatkan estetika visual tetapi juga memperkuat identitas perusahaan dan menumbuhkan rasa kebersamaan di antara karyawan. Lebih lanjut, penggunaan rotan sebagai material ramah lingkungan mencerminkan perpaduan antara keberlanjutan, budaya material lokal, dan praktik desain perusahaan kontemporer. Studi ini menyoroti bahwa desain interior dapat berfungsi sebagai ruang interdisipliner di mana branding, ekspresi budaya, dan pengalaman manusia beririsan, berkontribusi pada citra organisasi dan kesejahteraan tempat kerja.

Kata Kunci: desain interior, identitas perusahaan, ekspresi budaya, pengalaman tempat kerja, keberlanjutan.

INTRODUCTION

Identitas visual merupakan elemen penting dalam menciptakan citra dan branding sebuah perusahaan. Identitas ini tidak hanya tercermin melalui logo atau warna perusahaan yang terlihat dalam media komunikasi, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam desain interior ruang kerja. Dalam era modern, desain interior berbasis identitas merek menjadi salah satu strategi yang efektif untuk memperkuat pesan perusahaan dan menciptakan kesan positif di lingkungan kerja. Salah satu pendekatan yang menarik adalah dengan mengintegrasikan elemen logo perusahaan ke dalam elemen desain interior, seperti plafon, dinding, maupun elemen dekoratif lainnya.

Telkomsel, sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, memiliki logo yang kuat dan mudah dikenali. Logo ini tidak hanya merepresentasikan identitas Telkomsel, tetapi juga mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, fungsional, dan selaras dengan citra perusahaan, integrasi logo Telkomsel dalam desain interior menjadi salah satu solusi yang inovatif. Salah satu aplikasinya adalah pada desain lampu gantung berbahan plafon rotan (rattan ceiling) di area staf.

Desain lampu gantung berbahan rotan dipilih karena memiliki nilai estetika yang tinggi sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan melalui penggunaan material alami yang ramah lingkungan. Penggunaan rotan juga memberikan sentuhan lokal yang unik dan modern, sehingga mampu menciptakan suasana kerja yang hangat dan inspiratif. Dengan menggabungkan elemen logo Telkomsel pada lampu gantung rattan ceiling, desain ini diharapkan mampu menciptakan harmoni antara estetika, fungsionalitas, dan identitas merek di ruang kerja.

Pada artikel ini, akan dibahas bagaimana proses penerapan logo Telkomsel pada desain lampu gantung berbahan rattan ceiling di area staf. Fokus utama pembahasan

meliputi proses desain, pemilihan material, dan dampak estetika yang dihasilkan. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi bagaimana integrasi elemen branding dalam interior dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan kerja dan memperkuat citra perusahaan di mata karyawan maupun pengunjung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis proses penerapan logo Telkomsel pada desain lampu gantung berbahan rattan ceiling di area staf. Peneliti mengumpulkan referensi dari buku, jurnal, artikel, dan sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan desain interior berbasis identitas merek, material rotan, dan prinsip keberlanjutan dalam desain.

Observasi dilakukan pada area staf yang telah menerapkan desain lampu gantung berbahan rattan ceiling dengan elemen logo Telkomsel untuk memahami secara visual dan fungsional integrasi logo dalam desain tersebut. Selain itu, wawancara dilakukan dengan desainer interior, staf yang bekerja di area tersebut, dan pihak yang terlibat dalam proses desain untuk mendapatkan perspektif mendalam terkait konsep, tantangan, dan hasil yang diharapkan dari desain ini.

Data yang diperoleh dari studi literatur, observasi, dan wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan dampak penerapan logo Telkomsel pada lampu gantung berbahan rattan ceiling. Analisis ini juga mencakup evaluasi estetika dan fungsionalitas desain. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini memberikan kesimpulan terkait efektivitas desain dalam merepresentasikan identitas merek serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan desain interior berbasis branding di masa mendatang.

RESULTS & DISCUSSION

Pada penelitian ini, penerapan logo Telkomsel dalam desain lampu gantung rattan ceiling pada area staf bertujuan untuk menyelaraskan identitas visual perusahaan dengan suasana ruang kerja yang nyaman dan profesional. Beberapa temuan utama yang ditemukan selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

Estetika dan Fungsi Desain Lampu Gantung

Desain lampu gantung rattan ceiling yang digunakan pada area staf berhasil menggabungkan estetika dan fungsi. Rattan sebagai bahan utama memberikan kesan alami dan elegan, menciptakan suasana ruang yang nyaman dan hangat. Lampu gantung dengan desain minimalis namun berfungsi optimal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pencahayaan ruang, tetapi juga berfungsi sebagai elemen desain yang menyatu dengan tema ruangan.

Penerapan Logo Telkomsel dalam Desain Lampu gantung

Penerapan logo Telkomsel dalam desain lampu gantung dilakukan dengan hati-hati untuk menjaga keselarasan antara elemen branding dan estetika ruang. Logo Telkomsel ditempatkan secara strategis di bagian bawah lampu dengan ukuran yang proporsional, sehingga tetap terlihat jelas tanpa mengganggu tampilan keseluruhan. Warna merah yang dominan pada logo memberikan kontras yang menarik dengan warna alami rattan, menciptakan identitas visual yang kuat namun tetap elegan.

Pengaruh terhadap Suasana Ruang Kerja

Penerapan logo Telkomsel pada desain lampu gantung turut berkontribusi dalam menciptakan atmosfer kerja yang tidak hanya fungsional tetapi juga inspiratif. Dengan penempatan yang tepat dan desain yang harmonis, logo Telkomsel memberikan sentuhan profesional dan identitas perusahaan yang menyatu dengan ruang staf. Hal ini memberikan dampak positif terhadap persepsi karyawan mengenai perusahaan, serta membangun rasa kebanggaan dan keterikatan terhadap brand Telkomsel.

Branding dan Citra Perusahaan

Melalui penerapan logo Telkomsel pada desain lampu gantung, perusahaan berhasil memperkuat branding internal. Lampu gantung yang berfungsi ganda sebagai elemen pencahayaan dan media promosi identitas visual ini menciptakan pengalaman visual yang menyatu dengan nilai dan citra perusahaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan di mata karyawan, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap detail desain dan kualitas lingkungan kerja.

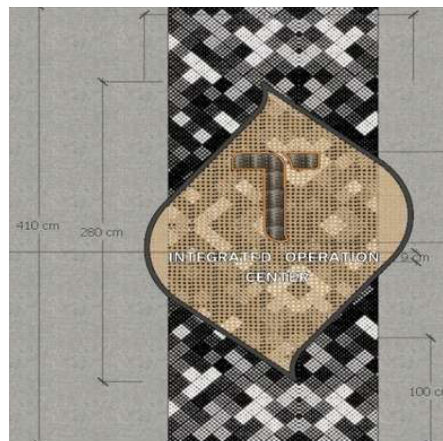
Tanggapan Pengguna Ruang (Staf)

Berdasarkan wawancara dengan beberapa staf yang bekerja di area tersebut, mayoritas merespons positif terhadap penerapan logo Telkomsel dalam desain lampu gantung. Mereka merasa lebih terhubung dengan perusahaan dan menghargai usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang mencerminkan identitas perusahaan secara konsisten. Banyak staf yang merasa bahwa desain ruang yang mengedepankan branding perusahaan memberikan kesan profesional dan modern.

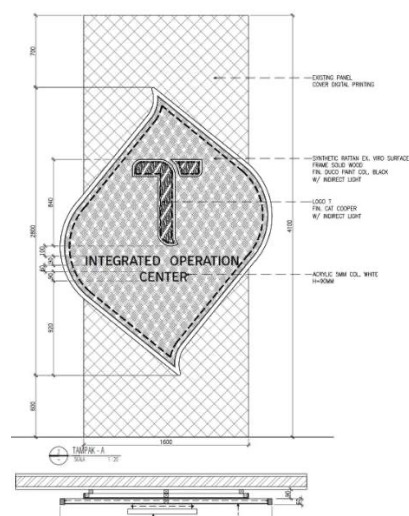
Gambar dan Hasil



Gambar 1. Hasil jadi lampu gantung rattan ceiling
(Fauzan, 2025)



Gambar 2. Gambar 3d lampu gantung rattan ceiling
(Fauzan, 2025)



Gambar 3. Gambar 2d lampu gantung rattan ceiling
(Fauzan, 2025)



Gambar 4. Pengaplikasian lampu gantung rattan ceiling
(Fauzan, 2025)

CONCLUSION

Integrasi identitas visual Telkomsel ke dalam desain lampu gantung langit-langit rotan menunjukkan bahwa elemen interior dapat berfungsi melampaui peran praktis dan estetikanya, berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan dan membentuk budaya tempat kerja. Penggunaan material rotan tidak hanya meningkatkan kualitas visual dan spasial ruang kerja, tetapi juga mencerminkan keselarasan antara prinsip keberlanjutan dan praktik desain kontemporer. Studi ini menunjukkan bahwa penggabungan elemen branding dalam desain interior berkontribusi pada pembangunan lingkungan kerja yang bermakna, memengaruhi persepsi karyawan, rasa memiliki, dan koneksi emosional terhadap organisasi. Dalam konteks ini, desain interior muncul sebagai bidang interdisipliner yang menjembatani estetika, ekspresi budaya, dan pengalaman sosial. Oleh karena itu, temuan menunjukkan bahwa desain interior perusahaan harus dipahami bukan hanya sebagai praktik fungsional atau dekoratif, tetapi sebagai pendekatan strategis untuk memupuk identitas organisasi dan meningkatkan pengalaman manusia dalam ruang kerja kontemporer.

REFERENCES

1. Khoirurizka, D., & Alimin, N. N. (2021). Analisis Estetika Formalis Visual Desain Interior, Studi Kasus: Restoran Aura Malang. *Lintas Ruang: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior*, 9(1), 14-26.
2. Malik, K. (2024). Perancangan Cap Lampu Rotan dan Sepatu Boot berbasis material Daun Mansiang. *Creatic 2024*, 135-136.
3. Jefkins, F. (2000). *Public Relations Techniques* (5th ed.). Pearson Education.
4. Tuan, Y. F. (1977). *Space and Place: The Perspective of Experience*. University of Minnesota Press.
5. Aaker, D. A. (1996). *Building Strong Brands*. The Free Press.